

Komik Sejarah

“Kedatangan Pasukan Mongol Ke Tanah Jawa Untuk Membalas Dendam”

Halaman 1 dan 2

- P.1 Full dua halaman – Pemandangan jembatan terapung Majapahit dengan banyaknya kapal Mongolia

Narasi: Jembatan Terapung Majapahit

Halaman 3

P.1 Pasukan kalveri dan pasukan laut Mongol sedang menelusuri kail mas

P.2 Dua orang pasukan Majapahit terkejut dengan kedatangan Mongol

Pasukan Majapahit: Woi... Woi! Lihat itu

Pasukan Majapahit: Tak bisa dipercaya! Apa yang dikatakan Raden...

P.3 Shi Bi dari atas gelada kapal sedang mengawasi

Halaman 4

P.1 Seorang prajurit mongol dari belakang Shi Bi (Over Shoulder)

Prajurit Mongol: Sepertinya di depan sana ada jembatan yang menghalangi

P.2 Prajurit tersebut bertanya (Medium Shot)

Prajurit Mongol: Apa harus kita dihancurkan Komandan!?

P.3 Shi Bi memerintahkan pasukannya untuk berhenti

Shi Bi: Jangan melakukan hal yang tidak perlu

Shi Bi: Hentikan kapalnya, dan persiapkan perahu

Halaman 5

P.1 Prajurit Mongolia di darat (Medium Shot)

Gaoxing: Mese, Coba lihat kesana!

P.2 Ike Mese memutar kepalanya ke kanan (Big Close Up)

P.3 Shi Bi yang naik perahu mendekat (Long Shot)

Halaman 6

P.1 Ike mese agak ketepian sungai untuk berbicara dengan Shi Bi (Long Shot)

P.2 Ike Mese bertanya (Medium Long Shot)

Ike Mese: Ada apa?

P.3 Shi Bi menjawab (Medium Long Shot)

Shi Bi: Lihatlah didepan sana

Halaman 7

P.1 Gao Xing bertaya ke Ike mese (Medium Shot)

Gao Xing: Ada apa?

Ike Mese: Entahlah katanya, lihatlah kedepan

P.2 Jembatan Majapahit yang terlihat dari dalam hutan (Extreme Long Shot)

P.3 Ike Mese menyuruh pasukannya beristirahat (Medium Long Shot)

Ike Mese: Woi... Shi Bi, bagaimana kalo kita-

Halaman 8

P.1 Mata Ike Mese terkejut dengan hawa kehadiran seseorang (Extreme Close Up)

P.2 Ike Mese yang terkejut segera memalingkan badannya kearah seseorang tersebut (Medium Shot)

Ike Mese: Siapa Kau!

P.3 Langkah kaki Raden Wijaya mendekat perlahan (Big Close Up)

Raden Wijaya: Wah... Mohon maaf bila mengejutkan anda

P.3 Perlahan Raden Wijaya memperkenalkan diri (Over Shoulder)

Raden Wijaya: Kalian pasti sedang mencari si ahli warsinya Kartanegara ya

Halaman 9

P.1 Raden Wijaya dengan percaya diri dihadapan Mongolia (Low Angel)

Raden Wijaya: Itulah aku, Raden Wijaya

P.2 Ike Mese terkejut (Medium Shot)

Ike Mese: Huh...

P.3 Gao Xing tak percaya bahwa Wijaya menyerahkan dirinya sendiri (Medium Shot)

Gao Xing: Dia kah orangnya?

Halaman 10

P.1 Shi Bi yang kebingungan, kenapa pembicaraannya tadi terpetong (Over Shoulder)

P.2 Shi Bi pun bertanya kepada mereka (Close Up)

Shi Bi: Woi... Apa yang terjadi disana?

P.3 Ike Mese hanya menyuruhnya untuk Berlabuh didermaga depan sana (Medium Shot)

Ike Mese: Kita kan beristirahat!

Ike Mese: Temui kami didepan sana!

Halaman 11

P.1 Shi Bi sedikit kebingungan tetapi dia tetap melaksanakan perintah tersebut (Close Up)

Shi Bi: Huh... sepertinya memang ada masalah

P.2 Tali yang terlempar (Medium Shot)

P.3 Shi Bi berserta 3 orang di perahu naik ke dermaga (Long Shot)

Shi Bi: Dengan siapa mereka berbicara

Halaman 12

P.1 Shi Bi dan anggotanya telah melabukan perahu dan bernian naik kepermukaan (Close Up)

Shi Bi: Ayo kita segera kesana

P.2 Raden Wijaya memberikan Peta (Frog Eye)

Raden Wijaya: Aku akan berjanji untuk setia pada kekuasaan Yuan

P.3 Raden Wijaya melempar peta tersebut ke atas meja (Medium Shot)

Raden Wijaya: Ini adalah peta daerah Kalang, aku pikir ini akan berguna untuk kalian

Halaman 13

P.1 Raden Wijaya berusaha membujuk mereka (Big Close Up)

Raden Wijaya: Mese, aku minta bantuan mu dan pasukan mu untuk merebut kembali kekuasaan ku

P.2 Ike mese masih ragu (Close Up)

Ike Mese: Kalian telah berani melukai utusan kami Meng Qi

Ike Mese: Dan kalian berani untuk mem-

P.3 Raden Wijaya memotong Pembicaraan tersebut (Over Shoulder)

Raden Wijaya: Tidak hanya itu, aku juga akan membagikan 40% kekayaan yang akan kudapatkan nanti!

Ike Mese: Hmmm...

Halaman 14

P.1 Mereka masih berdiskusi dan datanglah Shi Bi (Long Shot)

Ike Mese: Apa jadi kau pernah berusaha menyerangnya hany-

Shi Bi: Jadi apa yang sedanh kalian bicarakan?

P.2 Shi Bi mendekat (Medium Long Shot)

Shi Bi: Biarkan aku juga bergabung

Ike Mese: Ohh... Shi Bi!

Halaman 15

P.1 Bersulang (Big Close Up)

Ike Mese: Mari bersulang

Raden Wijaya: Bersulang

P.2 Ike Mese bergumang (Medium Shot)

Ike Mese: Demi k persekutuan yang telah terjalin

P.3 Raden Wijaya (Medium Shot)

Raden Wijaya: Yaa... Demi persekutuan ini

Halaman 16

P.1 gaoxing sedikit tidak percaya (Over Shoulder)

Gao Xing: Huh... aku tidak percaya kita menjalin persekutuan dengan mereka, tapi...

P.2 Gelas yang di putar-purar (Big Close Up)

Gao Xing: ... sepertinya aku menyukai ini, apa tadi namanya?

Shi Bi: Arak Jawa

P.3 Shi Bi -_- (Big Close Up)

Shi Bi: . . .

Adharaja: Ahh... sepertinya ini buruk

Halaman 17

P.1 Adharaja ternyata ngiceng dari balik rumah (Bird View)

Adharaja: Buruk sekali

P.2 Mengintip (Close Up)

Adharaja: Aku harus segerah memberitahukannya kepada Ayahanda

P.3 Adharaja mendekat ke kudanya (Low Angel)

Halaman 18

P.1 Adharaja menghadap Jayakatwang (Over Shoulder)

Adharaja: Ayahanda saya membawakan sebuah kabar

Jayakatwang: Apa itu?

P.2 Adharaja menundukan kepalanya (Low Angel)

Adharaja: Raden Wijaya telah bersekutu dengan pasukan Mongolia

Jayakatwang: Apa!?

Jayakatwang: Malam ini! Kirim Patih Mahisa berserta seluruh pasukanya untuk menyerang Majapahit!

Jayakatwang: Kita akan menghancurkan mereka!